

Perancangan Pengembangan Kawasan Wisata Pemancingan Untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Jada Bahrin

Desy Yofianti¹, Yayuk Apriyanti^{*2}, Ferra Fahriani³, Endang Setyawati Hisyam⁴, Revy Safitri⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Bangka Belitung

*e-mail: desyyofianti@gmail.com¹, yayukapriyanti26@gmail.com², ferrafahriani86@gmail.com³, hisyam.endang@gmail.com⁴, revy.safitri@gmail.com⁵

Abstract

Jada Bahrin Village has a strategic location for the location of the development of fishing tourism areas because it is located on the outskirts of the Batu Rusa River channel. The development of fishing area tourism aims to increase the economic income of the village community and village government. Another goal of developing this area is so that Jada Barin Village can develop more because of the large number of tourists visiting. This service activity uses data collection methods and regional design or design. The document from the design of this fishing tourism area was welcomed by the village government for the basis of its development. The development of this fishing tourism area can later make Jada Bahrin Village more well developed.

Keywords: Jada Bahrin Village, Design, Fishing Tourism Area

Abstrak

Desa Jada Bahrin memiliki letak yang strategis untuk lokasi pengembangan kawasan wisata pemancingan karena terletak di daerah pinggiran alur Sungai Batu Rusa. Pengembangan wisata kawasan pemancingan bertujuan dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat desa dan pemerintah desa. Tujuan lain dari pengembangan kawasan ini agar Desa Jada Barin dapat lebih berkembang karena banyaknya wisatawan yang berkunjung. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode pengumpulan data dan perancangan atau desain kawasan. Dokumen dari perancangan kawasan wisata pemancingan ini di sambut baik oleh pemerintah desa untuk dasar pembangunannya. Pengembangan kawasan wisata pemancingan ini nantinya dapat menjadikan Desa Jada Bahrin lebih berkembang dengan baik.

Kata kunci: Desa Jada Bahrin, Perancangan, Kawasan Wisata Pemancingan

1. PENDAHULUAN

Kecamatan Merawang yang terletak di Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki 10 Desa. Desa Jada Bahrin merupakan salah satu desa yang termasuk wilayah Kecamatan Merawang. Desa Jada Bahrin terletak di Jalan Raya Jada Bahrin dan jarak dari kantor Kecamatan Merawang sejauh 13,5 Km. Desa Jada Bahrin dengan status definitif dan termasuk klasifikasi daerah berkembang memiliki luas daerah 56,00 Km² dengan jumlah penduduk 2043 orang. Kepadatan penduduk 36/Km² (Badan Pusat Statistik, 2021). Pendapatan penduduk Desa Jada Bahrin dominan dari hasil berkebun yaitu produksi palawija berupa jagung dan ketela pohon.

Desa Jada Bahrin yang terletak di dekat jalur sungai dari Batu Rusa memiliki letak yang strategis sebagai salah satu lokasi tempat pengembangan kawasan wisata pemancingan. Lokasi letak wisata pemancingan di Desa Jada Bahrin dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Lokasi Letak Wisata Pemancingan di Desa Jada Barin

Pengembangan lokasi pemancingan ini merupakan salah satu keinginan dari pemerintah Desa Jada Bahrin. Hal ini ingin diwujudkan oleh pemerintah desa karena melihat kondisi letak pemancingan yang strategis dan daerah ini tersebut merupakan daerah tempat nelayan berlabuh untuk menempatkan perahu ketika nelayan selesai melaut. Daerah lokasi yang akan dikembangkan sebagai tempat pemancingan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Kondisi eksisting Wisata Pemancingan

Wisata adalah seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi (UU No.10, 2009). Pengembangan lokasi pesisir sungai sebagai wisata pemancingan selain lokasinya yang strategis yang dapat menjadi daya tarik wisata dimaksudkan juga agar Desa Jada Bahrin dapat lebih berkembang daerah nya dengan banyaknya para wisatawan yang berkunjung ke lokasi pemancingan sehingga dapat memotivasi masyarakat untuk membuka usaha-usaha lainnya yang dapat menarik minat para wisatawan untuk berkunjung ke pemancingan. Menurut Mar'atussoliha (2020) wisata pemancingan berpotensi menciptakan lapangan pekerjaan dan usaha baru sehingga masyarakat dapat meningkatkan pendapatannya. Hal ini juga sama seperti yang dituliskan Irhamna (2017) bahwa dengan adanya wisata pemancingan kesempatan bekerja meningkat.

Banyaknya wisatawan yang berkunjung ke lokasi pemancingan maka dapat memberikan masukan pendapatan bagi masyarakat dan pemerintah desa sehingga perekonomian desa dapat meningkat. Mahyuni dan Satriawan (2021) menyatakan bahwa desa wisata dapat memberikan dampak positif yang akan diterima masyarakat seperti peningkatan ekonomi. Hal ini juga disampaikan oleh Yakup dan Haryanto (2019) yang menyatakan peningkatan penerimaan pariwisata dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Apabila pertumbuhan ekonomi meningkat maka Desa Jada bahrin dapat lebih berkembang sehingga nilai dan harga lahan di sekitar tempat wisata pemancngan menjadi lebih tinggi . Hal ini juga dinyatakan oleh Syafrie, dkk (2020) bahwa pengembangan wisata pemancingan dapat meningkatkan nilai dan harga lahan disekitarnya. Kawasan wisata pemancingan ini agar dapat menarik daya tarik wisata pemancing maka dibutuhkan juga sarana dan prasarana yang menunjang, seperti yang disampaikan oleh Ponolele, dkk (2019) dan penerangan oleh Hanny,

dkk (2022) juga dibutuhkan dukungan dari berbagai pihak seperti yang disampaikan oleh Syafri, dkk (2021). Ditinjau dari kelayakannya, maka Desa Jada Bahrin dapat menjadi salah satu daerah kawasan wisata pemancingan maka tim pengabdian melakukan perancangan pengembangan kawasan wisata pemancingan di Desa Jada Bahrin ini.

2. METODE

Perancangan pengembangan wisata pemancingan ini sebagai kegiatan pengabdian masyarakat menggunakan metode pengumpulan data dan tahapan desain/perancangan. Tahapan pengumpulan data yaitu :

1. Wawancara

Wawancara yang dilakukan berupa koordinasi dengan aparat Desa Jada Bahrin mengenai kebutuhan keinginan masyarakat desa untuk penentuan kegiatan pengabdian masyarakat.

2. Survey lokasi sungai

Survey lokasi sungai ini untuk mengetahui bagaimana kondisi sungai yang akan dijadikan sebagai lokasi pengembangan wisata pemancingan apakah layak atau tidak untuk dijadikan lokasi wisata pemancingan.

3. Pengambilan koordinat lokasi wisata pemancingan

Pengambilan koordinat lokasi ini dilakukan agar dapat ditentukan di titik mana lokasi yang akan dibangun tempat wisata pemancingan di Desa Jada Bahrin ini.

4. Dokumentasi

Pengambilan dokumentasi ini diambil agar dapat diketahui bagaimana kondisi eksisting lokasi tempat wisata pemancingan sehingga dapat didesain atau dirancang bagaimana baiknya pengembangan daerah sungai tersebut menjadi wisata pemancingan .

Setelah data yang dibutuhkan untuk desain sudah cukup baru dilanjutkan dengan tahapan desain atau perancangan pengembangan wisata pemancingan menggunakan

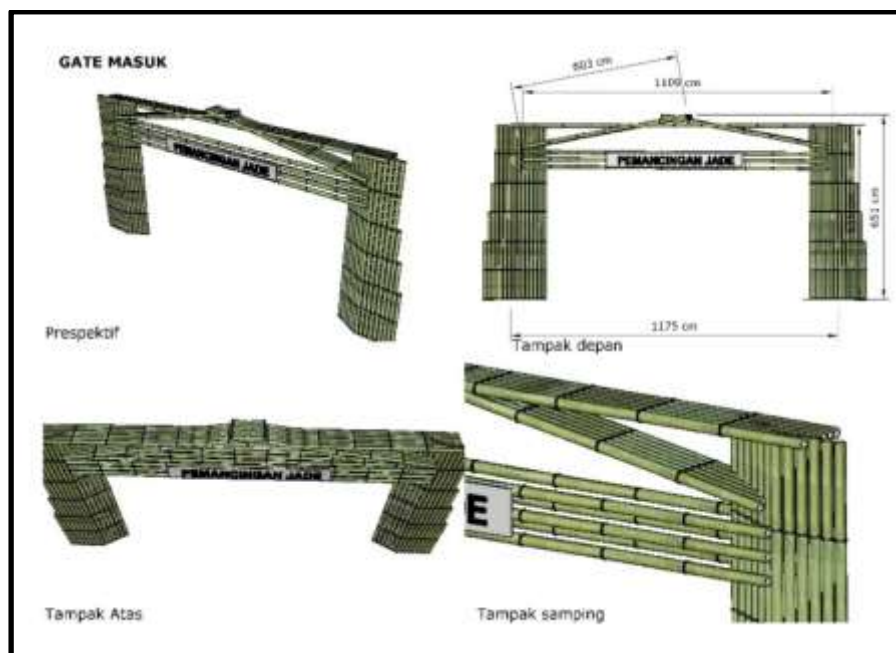
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Desa Jada Bahrin ini pada tahap pertama pengambilan data untuk pedoman desain atau rancangan .Data yang dikumpulkan berupa data kondisi eksisting lokasi wisata pemancingan. Desain rancangan pengembangan wisata pemancingan ini untuk lahan parkir kendaraan ditentukan dengan mempertimbangkan jumlah pengunjung wisata pemancingan baik yang akan memancing maupun yang berwisata saja. Detail rancangan pengembangan kawasan wisata pemancingan Desa Jada Bahrin disajikan dari Gambar 3 sampai dengan Gambar 8.



Gambar 3. Desain Gerbang Kawasan Wisata Pemancingan

Gerbang kawasan wisata pemancingan ini di desain letaknya agak jauh dari lokasi pemancingan agar tersedianya daerah parkir sehingga para wisatawan yang membawa kendaraan baik kendaraan roda dua maupun roda empat tidak merasakan khawatir untuk keamanan kendaraan yang mereka miliki. Disepanjang lokasi dipinggiran parkir didesain dengan tumbuhan pohon yang memang sudah ada sebelumnya di daerah lokasi. Detail gambar gerbang kawasan wisata pemancingan dapat dilihat pada Gambar 4.

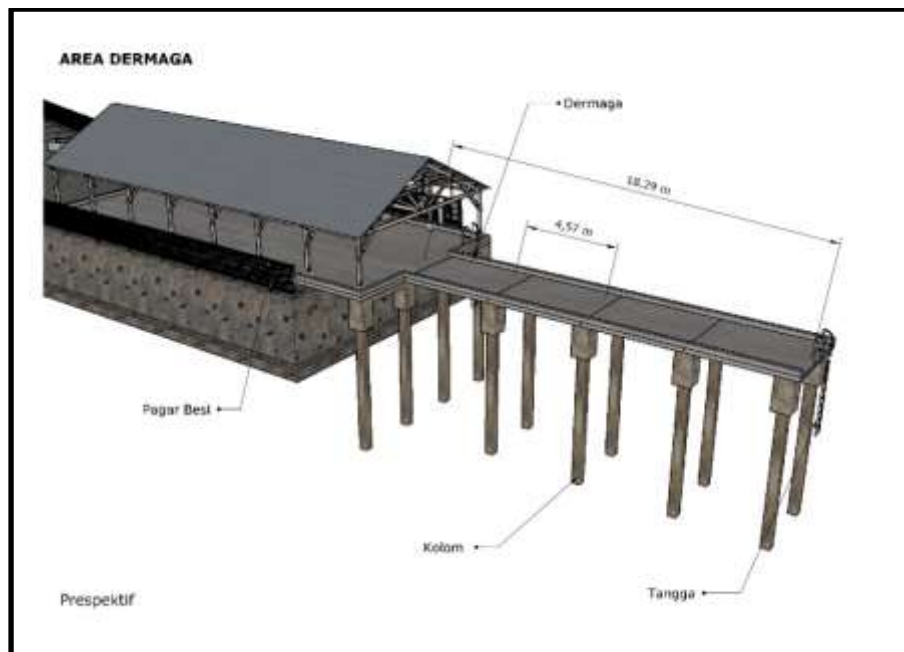


Gambar 4. Detail Rancangan Gerbang Kawasan Wisata Pemancingan

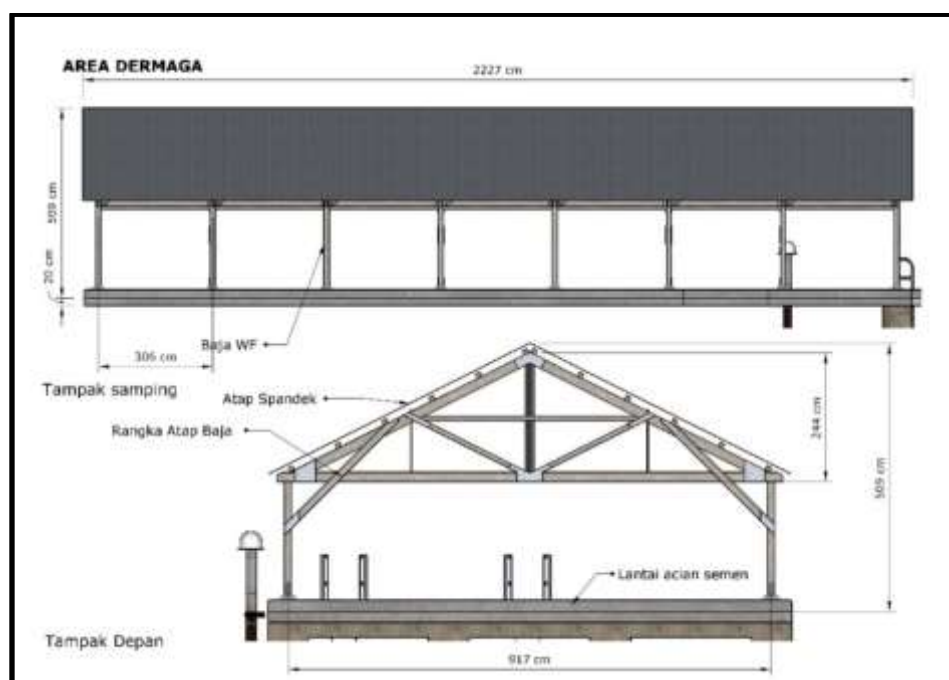
Gerbang kawasan wisata pemancingan di desain dari bahan bambu dengan tujuan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di daerah Jada Bahrin sehingga kelihatan nampak lebih artistik.

Setelah melalui daerah parkir barulah para wisatawan memasuki area dermaga pemancingan. Pada daerah dermaga didesain tempat peristirahan atau tempat keluarga

menunggu yang dilengkapi pagar besi untuk menjaga keamanan pengunjung dan area pemancingan. Detail gambar area dermaga dapat dilihat pada Gambar 5 dan Gambar 6.



Gambar 5. Deatil Area Dermaga Kawasan Wisata Pemancingan

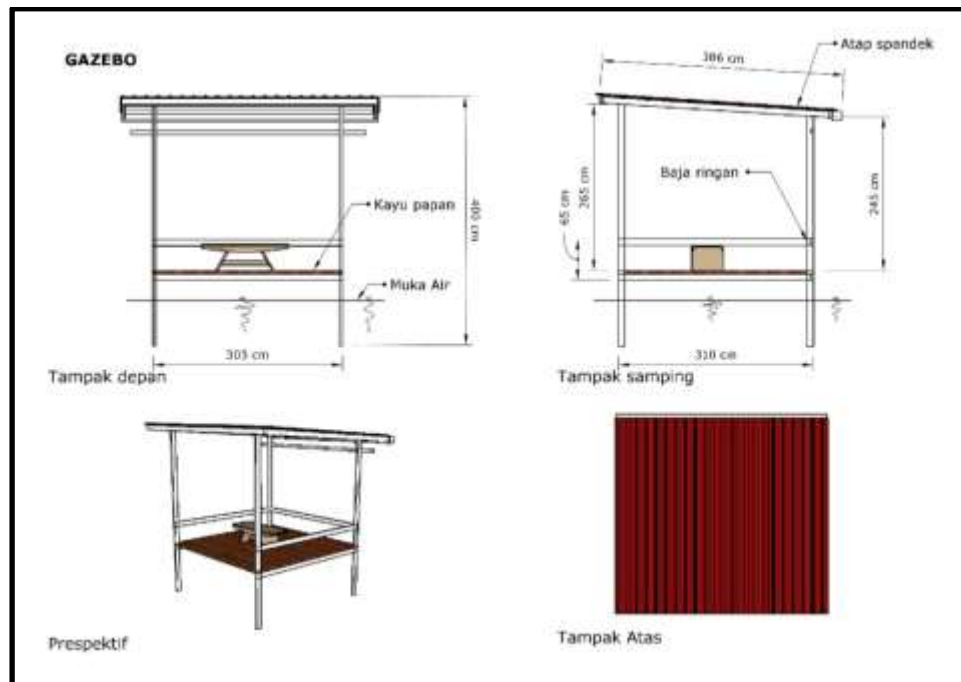


Gambar 6. Detail Atap Dermaga Kawasan Wisata Pemancingan

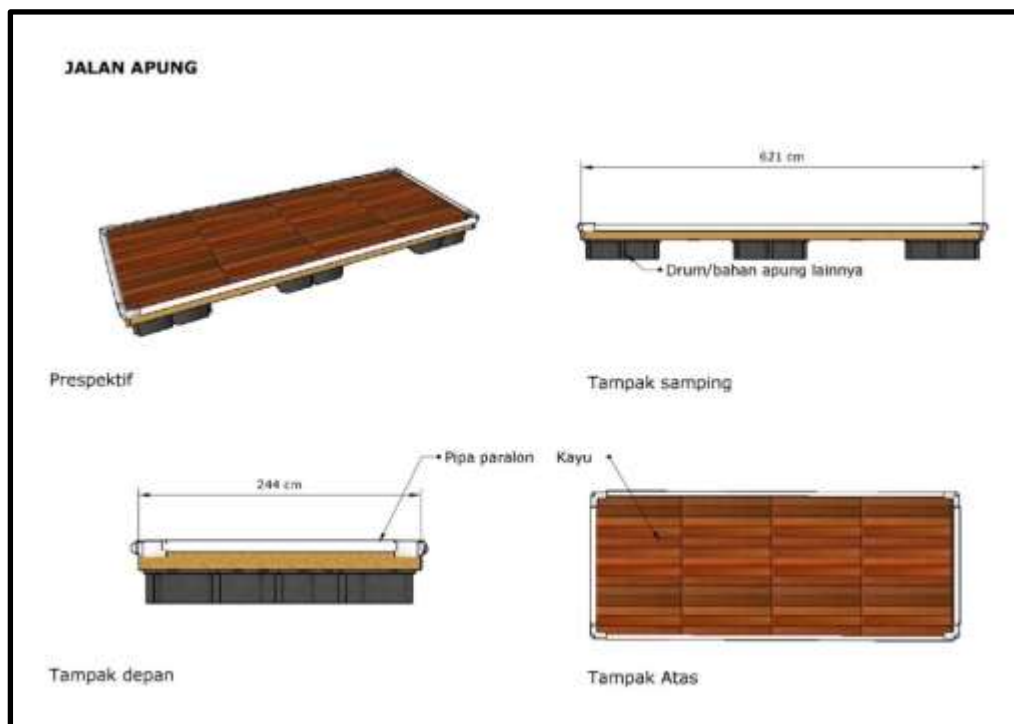
Pada daerah area dermaga didesain tempat istirahat atau tempat keluarga lainnya menunggu dengan panjang 22,27 m dan lebar 9,17 m menggunakan tiang dan atap baja dengan kondisi terbuka sehingga yang beristirahat atau keluarga yang menunggu dapat menikmati suasana kawasan wisata pemancingan.

Fasilitas lainnya yang disediakan dalam perancangan adalah Gazebo yang didesain dengan jalan apung sehingga para wisatawan dapat turun dari dermaga menikmati daerah

sungai di kawasan wisata pemancingan. Detail gambar gazebo dan jalan apung disajikan pada Gambar 7 dan Gambar 8.



Gambar 7. Detail Rancangan Gazebo Kawasan Wisata Pemancingan



Gambar 8. Detail Rancangan Jalan Apung Kawasan Wisata Pemancingan

Gazebo di kawasan wisata pemancingan ini dibuat dengan jalan apung menggunakan drum/bahan apung lainnya dan lantainya menggunakan kayu.



Gambar 9. Serah Terima Dokumen Perancangan Pengembangan Kawasan Wisata Pemancingan

Dokumen rancangan pengembangan wisata pemancingan ini diserahkan pada pemerintahan Desa Jada Bahrin. Aparat Desa Jada Bahrin menyambut baik konsep ini. Dokumen yang diterima akan dijadikan acuan dari pemerintah Desa Jada Bahrin untuk menyusun rencana anggaran biaya pada tahap pembangunan apakah pembangunan tersebut akan dilaksanakan secara bertahap atau semuanya.

4. KESIMPULAN

Pembangunan di desa dapat berjalan lancar dengan bantuan dari berbagai pihak salah satunya dari dunia akademisi sebagai bentuk pengabdian masyarakat. Kegiatan Pengabdian masyarakat di Desa Jada Bahrin yang telah dilakukan berupa pengembangan kawasan wisata pemancingan ini dapat membantu pemerintah Desa Jada Bahrin :

1. Menjadikan Desa Jada Bahrin berkembang karena memiliki potensi sebagai daerah wisata sehingga lebih dikenal oleh masyarakat di luar Jada Bahrin.
2. Membantu meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Jada Bahrin.
3. Menciptakan lapangan pekerjaan dan usaha baru bagi masyarakat Desa Jada Bahrin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Universitas Bangka Belitung melalui Lembaga Pengembangan dan Penelitian Masyarakat (LPPM) yang telah memberi dukungan *financial* dan dukungan pelaksanaan terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.
2. Aparat Desa Jada Bahrin yang telah banyak membantu dalam kegiatan pelaksanaan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (2021), Kecamatan Merawang Dalam Angka 2021.
- Hanny, H., Agustina, L., Debbianita, Sari, E. P., Marpaung, E. I., Natalia M., Carolina, V., Joni, J., & Haloman, D. T., Leilana. (2022). Analisis Potensi Desa Wisata di Kertajaya Kecamatan Ciranjang kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 98-107.
- Irhamna, S.A. (2017). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Objek Wisata di Dieng Kabupaten Wonosobo. *Economics Development Analysis Journal*, 6 (3) , 320-328.
- Mahyuni, L.P., & Satriawan, L.P.M. (2021). Menggali Potensi Manikta Wang Sebagai Desa Wisata Alam dan Budaya. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5), 1088-1096.
- Mar'atussoliha, A. (2020). Potensi Wisata Pemancingan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pesisir Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7) , 1379-1386.
- Ponulele, D.A., Muhammad, H., & Wahyuningsih. (2015). Studi Pengembangan Wisata Pemancingan di Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi. *Jurnal Katalogis*, 3(1), 22-33.
- Syafri, Bahri, S., & Ridwan. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Wisata Pemancingan di Desa Bubun Lamba Kabupaten Enrekang Provinsi Sulawesi Selatan. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, ISBN 978-623-7496-57-19.
- Syafri, Bahri, S., & Ridwan. (2021). Pengembangan Wisata Pemancingan Melalui Pemberdayaan Kelompok Masyarakat di Desa Bubun Lamba Kabupaten Enrekang Provinsi Sulawesi Selatan. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, ISBN 978-623-387-015-3.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata.
- Yakup, A.P., & Haryanto, T. (2019) . Pengaruh Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Journal Bina Ekonomi Unpar*. 23(2). 39-47.